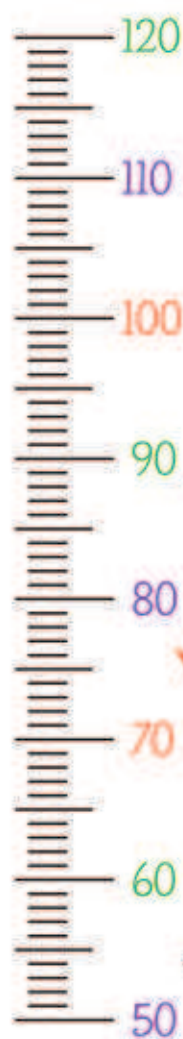


Lenny Nuraeni  
Anita Anggraeni  
Selvi Delia Widiantari



# LANGKAH STRATEGIS PROGRAM PENURUNAN STUNTING



# LANGKAH STRATEGIS PROGRAM PENURUNAN STUNTING



Buku ini mencoba membahas program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan intervensi penurunan stunting terhadap penggunaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)\*. Untuk memperoleh gambaran lebih lanjut tentang Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan intervensi penurunan stunting terhadap penggunaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Buku ini berisi mengenai kondisi stunting di Indonesia, Faktor Penyebab Stunting, Pemberdayaan Masyarakat, peranan sistem-sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) dalam mengatasi stunting.

Kebijakan SPBE yang menyeluruh diarahkan untuk melibatkan semua pemangku kepentingan di dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan SPBE yang mencakup kebijakan makro, kebijakan meso, dan kebijakan mikro SPBE. Pemerintah dalam melakukan perumusan dan pelaksanaan kebijakan SPBE hendaknya berkoordinasi dengan Tim Koordinasi SPBE Daerah sehingga menciptakan kebijakan SPBE yang terpadu. Strategi untuk mencapai penguatan kebijakan SPBE yang menyeluruh dan terpadu adalah: 1) meningkatkan koordinasi antar instansi pemerintah daerah dan masyarakat di dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan SPBE; 2) melakukan harmonisasi kebijakan antara Tim Koordinasi SPBE Daerah dan pimpinan instansi; 3) melakukan evaluasi penerapan kebijakan SPBE.

Hasil Uji Empiris menyatakan bahwa pengaruh yang dihasilkan oleh program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan intervensi penurunan stunting melalui Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) bersifat positif. Hasil ini ditunjukkan koefisien regresi yang positif. Hubungan antara kedua variabel bersifat dependent dan signifikan. Artinya kemampuan penggunaan Aplikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) secara nyata dipengaruhi oleh program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan intervensi penurunan stunting.

# LANGKAH STRATEGIS PROGRAM PENURUNAN STUNTING

Lenny Nuraeni  
Anita Anggraeni  
Selvi Delia Widiantari



**eureka**  
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**LANGKAH STRATEGIS  
PROGRAM PENURUNAN STUNTING**

**Penulis** : Lenny Nuraeni  
Anita Anggraeni  
Selvi Delia Widiantari

**Editor** : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Amini Nur Ihwati

**ISBN** : 978-623-120-521-6

**No. HKI** : EC00202428903

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Langkah Strategis Program Penurunan Stunting”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini mencoba membahas program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan intervensi penurunan stunting terhadap penggunaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)”. Untuk memperoleh gambaran lebih lanjut tentang Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan intervensi penurunan stunting terhadap penggunaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 STUNTING DI INDONESIA .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2 FAKTOR PENYEBAB STUNTING.....</b>	<b>11</b>
A. Pengertian Stunting.....	11
B. Faktor Penyebab Stunting pada Balita .....	12
C. Kondisi yang Mempengaruhi Faktor Penyebab Stunting .....	13
D. Pengukuran dan Publikasi Stunting.....	25
E. Opsi Platform dan Jadwal Pengukuran.....	26
F. Peranan Metode Pendidikan dan Media Dalam Mengatasi <i>Stunting</i> .....	30
G. Titik Kritis Stunting.....	37
<b>BAB 3 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT.....</b>	<b>44</b>
A. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat.....	44
B. Tujuan Pemberdayaan.....	53
C. Sasaran/Manfaat Pemberdayaan .....	55
D. Perencanaan Program Pemberdayaan Masyarakat.....	56
E. Strategi Pemberdayaan .....	59
F. Tahapan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat .....	65
G. Pendekatan Pemberdayaan .....	66
H. Prinsip Pemberdayaan.....	67
I. Tahapan Pemberdayaan .....	68
J. Indikator Keberdayaan .....	69
K. Proses Pemberdayaan Masyarakat .....	71
L. Bentuk-Bentuk Kegiatan Pemberdayaan .....	73
M. Tugas Pemberdayaan Masyarakat.....	74
N. Aktor Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	75
<b>BAB 4 PERANAN SISTEM PEMERINTAH BERBASIS ELEKTRONIK (SPBE) DALAM MENGATASI STUNTING.....</b>	<b>77</b>
A. Kelompok Lemah dan Ketidakberdayaan .....	77
B. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam pencegahan Stunting.....	80
C. Pembinaan Kader Pembangunan Manusia.....	81

D. Program Pemerintah.....	83
E. Peranan Pemerintah dalam Mengatasi Stunting.....	86
F. Penurunan Stunting Terintegrasi Dengan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>101</b>



**LANGKAH STRATEGIS  
PROGRAM PENURUNAN STUNTING**

**Lenny Nuraeni  
Anita Anggraeni  
Selvi Delia Widiantari**





# BAB 1 | STUNTING DI INDONESIA

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki permasalahan gizi yang buruk. Ironisnya permasalahan gizi tersebut membuat permasalahan lain yaitu *stunting*. Dan *stunting* itu sendiri masih menjadi masalah kesehatan yang cukup serius di Indonesia dan pervelensinya tinggi. Menurut BKKBN (2019) *Stunting* itu sendiri disebabkan karena kurangnya makanan yang bergizi bagi anak dalam bulan-bulan pertama setelah kelahiran, yang mana masa tersebut merupakan masa kritis. Gizi yang kurang atau malnutrisi ini, akhirnya mempengaruhi kondisi keseimbangan mikro dan makronutrien. Salah satu penyebabnya adalah malabsorpsi yaitu ketidakmampuan mengonsumsi nutrient. Malnutrisi dapat menyebabkan penyakit skorbut atau obesitas (UNICEF, 2012: 119-236). Pandangan badan kesehatan dunia bahwa balita memiliki kriteria tidak mencapai 2 SD maka dinyatakan pendek dan jika tidak sampai 3 SD maka dinyatakan sangat pendek (Kementerian Kesehatan RI, 2016: 2442-2763).

Data dari Kemenkes menyatakan angka kemiskinan menurun tetapi masalah stunting masih kurang baik angka perbaikannya. (Kemenkes, 2013: 2442-2766) Data menunjukkan bahwa di Indonesia status gizi balita (pendek dan sangat pendek) adalah 37,2%, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan fenomena ini tidak mengalami tren positif bagi perbaikan gizi anak. Sedangkan di Jawa Barat jumlah balita pendek sebesar 29,2%. Organisasi kesehatan dunia memberikan kriteria batas wajar pada suatu wilayah yang terdampak stunting ini, seperti dalam suatu

# BAB 2

## FAKTOR PENYEBAB STUNTING

### A. Pengertian Stunting

Stunting adalah ketika tinggi badan seseorang lebih pendek dari rata-rata orang seusianya. Salah satu tanda malnutrisi kronik adalah penurunan berat badan (pendek) atau tinggi/panjang badan terhadap umur yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa balita mengalami kekurangan gizi dalam jangka waktu yang lama (Sudargo, 2010). Seperti yang dinyatakan oleh Dekker dkk. (2010), stunting pada balita atau rendahnya tinggi badan atau panjang badan menurut umur merupakan tanda kronis dari malnutrisi (Dekker, 2010). CDC (2000) menyatakan bahwa status stunting dapat dideteksi dengan menggunakan indeks PB/U menurut referensi baku WHO 2007, yang digunakan untuk menjaga pertumbuhan dan perkembangan balita berusia 6 hingga 24 bulan. Perawakan pendek didefinisikan sebagai apabila panjang dan tinggi badan menurut umur sesuai dengan jenis kelamin balita, tetapi tidak melebihi 5 persentil standar pengukuran antropometri gizi (Sudargo, 2010).

Stunting adalah kegagalan tumbuh yang terjadi pada anak balita karena kekurangan gizi kronis yang menyebabkan mereka terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi dapat muncul sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah kelahiran, namun baru muncul setelah anak berusia dua tahun, dimana kesehatan ibu dan anak sangat penting untuk pertumbuhan anak. Usia bayi antara 0 dan 24 bulan adalah

# BAB 3 | PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

## A. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Masalah pembangunan merupakan masalah yang kompleks. Kompleksitas itu misalnya dari sisi manajemen berarti perlu dilakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Dari sisi bidang yang harus dibangun juga memiliki aspek kehidupan yang sangat luas. Aspek kehidupan itu mencakup kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya serta pertahanan dan keamanan. Dalam manajemen pemerintahan yang otoriter yang sentralistis, dalam realitas masyarakat lebih diposisikan sebagai obyek pembangunan. Ketika kini pemerintahan yang demokratis yang hendak dikembangkan, maka ada perubahan posisi masyarakat yang semula lebih diposisikan sebagai obyek pembangunan menjadi subyek pembangunan.

Memposisikan masyarakat sebagai subyek dalam pembangunan agar bersifat efektif perlu dicarikan berbagai alternatif strategi pemberdayaan masyarakat. Pilihan strategi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat. Makalah ini lebih memfokuskan pada paparan tawaran berbagai strategi pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan yang diadaptasikan dari istilah empowerment berkembang di Eropa mulai abad pertengahan, terus berkembang hingga diakhir 70-an, 80-an, dan awal 90-an. Konsep pemberdayaan tersebut kemudian mempengaruhi teori-teori yang berkembang belakangan. Berkenaan dengan

# BAB 4

## PERANAN SISTEM PEMERINTAH BERBASIS ELEKTRONIK (SPBE) DALAM MENGATASI STUNTING

### A. Kelompok Lemah dan Ketidakberdayaan

Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur social yang tidak adil). Guna melengkapi pemahaman mengenai pemberdayaan perlu diketahui konsep mengenai kelompok lemah dan ketidakberdayaan yang dialaminya. Beberapa kelompok yang dapat dikategorikan sebagai kelompok lemah atau tidak berdaya meliputi:

1. Kelompok lemah secara structural, baik lemah secara kelas, gender maupun etnis
2. Kelompok lemah khusus, seperti manula, anak-anak dan remaja, penyandang cacat, gay, lesbian, masyarakat terasing
3. Kelompok lemah secara personal, yakni mereka mengalami masalah pribadi dan atau keluarga

Kelompok-kelompok tertentu yang mengalami diskriminasi dalam suatu masyarakat, seperti masyarakat kelas social, ekonomi rendah, kelompok minoritas etnis, Wanita, populasi lanjut usia, serta para penyandang cacat, adalah orang-orang yang mengalami ketidakberdayaan. Keadaan dan perilaku mereka yang berbeda dari keumuman, kerap kali dipandang sebagai deviant (penyimpang). Maka seringkali kurang dihargai dan bahkan di cap sebagai orang yang malas,

## DAFTAR PUSTAKA

- Academy of Nutrition and Dietetics. International Dietetics dan Nutrition Terminology (IDNT) Reference Manual 4th ed. Chicago: Academy of Nutrition and Dietetics; 2013. 56.
- Almatsier S. 2001. Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Anwas, Oos M. (2013). Pemberdayaan Masyarakat di Era Global, Bandung : Alfa Beta.
- Arikunto, S. (1990). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arrish, J., Yeatman, H., & Williamson, M. 2017. *Midwives' Role in Providing Nutrition Advice during Pregnancy: Meeting the Challenges? A Qualitative Study*. *Nursing Research and Practice*, 2017(July), 1-11. <https://doi.org/10.1155/2017/7698510>
- Aryastami, N.K. 2015. Pertumbuhan usia dini menentukan pertumbuhan usia pra-pubertas (studi longitudinal IFLS 1993-1997-2000) [Longitudinal study, secondary data analysis]. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Aryastmai N.K, Tarigan I. 2017. Kajian kebijakan dan penanggulangan masalah gizi stunting di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*; 45(4):233-240.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2013. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- BALITBANGKES. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Kementrian. *Kesehatan*.
- BAPPENAS RI. Pedoman Perencanaan Program Gerakan Sadar Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK); 2012. 1-8.

- BKKBN. (2019). *Panduan pelaksanaan kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) yang terintegrasi dalam rangka penyelenggaraan pengembangan anak usia dini holistik integratif*. Jakarta: BKKBN.
- Black RE, Allen LH, Bhutta ZA, dkk. Maternal and child undernutrition: global and regional exposures and health consequences. *Lancet*. 2008;371:243-60.
- Bloem MW, Pee SD, Hop LT, dkk. 2013. Key strategies to further reduce stunting in Southeast Asia: Lessons from the ASEAN countries workshop. *Food and Nutrition Bulletin*: 34:2.
- Branca F, Ferrari M. Impact of micronutrient deficiencies on growth: The stunting syndrome. *Ann Nutr Metab*. 2002; 46(suppl 1): 8-17.
- Dekkar, L.H., Plazas, M.M., Bylin, C.M.A dan Villamor, E. 2010. Stunting associated with poor socioeconomic and maternal nutrition status and respiratory morbidity in Colombian schoolchildren. *Food and Nutrition Bulletin*. 31: 2.
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI.2014. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitri. 2012. Berat lahir sebagai faktor dominan terjadinya stunting pada baduta (12-59 bulan) di Sumatera. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Francin E. 2004. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC.
- Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Hastuti D, Sebho K, Lamawuran YL. 2012. Hubungan karakteristik sosial ekonomi rumah tangga dengan pemenuhan hak anak di wilayah dampingan Plan International Indonesia Program Unit Sikka, Nusa Tenggara Timur. *JIKK* 3(2):154-163.
- Hennink, Monique M. (2014). *Focus Group Discussion: Understanding*. Qualitative Research.

- Hidayatu Munawaroh<sup>1</sup>, Moh Syakur<sup>2</sup>, Nur Fitriana<sup>3</sup>, R. M. (2019). Ayu Andira (20600115033). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Pencegahan Stunting Sejak Dini Di Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara*, 20. <https://doi.org/10.21580/dms.2020.202.665>
- Hien, N.N. dan Kam, S. (2008) Nutritional status and the characteristics related to malnutrition in children under five years of age in Nghean, Vietnam. *J. Prev. Med. Public Health*, 41, 232-240.
- Indonesia. Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK). Jakarta: Republik Indonesia, 2013.
- J, Nasikun, 1995, Mencari Suatu Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Berparadigma Ganda, dalam Jefta Leibo, *Sosiologi Pedesaan*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Kalanda, BF, FH Verhoeff, dan BJ Brabin. 2006. Breast and Complementary Feeding Practices In Relation to Morbidity and Growth In Malawian Infants. *European Journal of Clinical Nutrition* 60: 401-407.
- Kemendes RI. 2010. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak, p.40.
- Kementerian bidang Kesejahteraan Rakyat, 2013. Pedoman perencanaan program Gerakan Nasional percepatan perbaikan gizi dalam rangka seribu hari pertama kehidupan (Gerakan 1000 HPK), Jakarta.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. 2018. Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kementerian Kesehatan, 2013b, Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013, Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Situasi Balita Pendek*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Warta kesmas; gizi investasi masa depan bangsa*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kumar, Dinesh, *et al.* 2006. Influence of infant feeding practices on nutritional status of under-five children. *Indian J Pediatr*, 73(5): 417-421. Diakses pada 29 Juli 2018 dari [www.univmed.org](http://www.univmed.org).
- Kutut Suwondo, 2005, *Civil Society Di Aras Lokal: Perkembangan Hubungan Antara Rakyat dan Negara di Pedesaan Jawa*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar & Percik.
- Lee PA. Disorders of puberty. Dalam: Lifshitz F, penyunting. *Pediatric endocrinology*. Edisi ke-3. New York: Marcel Dekker; 1996. h. 175-93.
- Maryani, *et al.* (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Masithah, T., Soekirman, dan Martianto, D. 2005. Hubungan Pola Asuh Makan dan Kesehatan dengan Status Gizi Anak Balita Di Desa Mulya Harja. *Media Gizi dan Keluarga* 29(2): 29-39.
- Nazir, M. (1993). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia.
- Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 19–28. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Karya Medika.
- Nurlaela Sari, D., Zisca, R., Widyawati, W., Astuti, Y., & Melysa, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*



Indonesia), 4(1), 85-94.  
<https://doi.org/10.36596/jpkmi.v4i1.552>.

- Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat, Bandung : Fokus Media.
- Pipes dan Cristine. 1985. Nutrition in infancy and childhood (3rd ed). United States of America: Mosby St. Louis.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2016). Situasi Balita Pendek. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A.O dan Rahman, F. 2015. Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Bawah Dua Tahun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol. 10 (2): 67-73.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A.O, Rahman, F., dan Rosadi, D. 2016. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pendek pada anak usia 6-24 bulan. *Jurnal Kemas*. Vol.11 (2) : 96-103.
- Rosani, N., Neti, J., Ahmad, Y. 2017. Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga terhadap Intensi Ibu Hamil untuk Optimalisasi Nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Jurnal JKP* Vol 5 (2): 184-196.
- Rosha BC dkk, (2016). Rosha BC, Sari K, SP Indri Y, Amaliah N, Utami NH. Peran intervensi gizi spesifik dan sensitive dalam perbaikan masalah gizi balita Kota Bogor. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 2016; 44 (2); 127-138.
- Setyowati, M., & Retno, A. (2015). *Pemetaan Status Gizi Balita dalam Mendukung Keberhasilan Pencapaian Millenium Development Goals (MDGs)*. *J Kesehat Masy*, 10(2), 110-21.
- Soetjningsih. (1995). *Tumbuh kembang anak*. Jakarta: EGC.
- Southeast Asia: Lessons from the ASEAN countries workshop. *Food Nutr Bull*. 2013; 34(2 Supl.): S8-S16.
- Sudjana, Nana. (2000). *Metode Statistik*. Bandung: PT Tarsito.

- Sukmawati, Hendrayanti, Chaerunnimah, Nurhumaira. Status gizi ibu hamil, berat badan lahir bayi dengan stunting pada balita. *Media Pangan Gizi* 2018; 25(1):18-24.
- Sulistyoningsih H. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Sumaryadi, I Nyoman, (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV Citra Utama.
- Sunyoto Usman, 2004, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka.
- Supariasa, Nyoman ID. 2003. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : ECG.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan RI. (2017). 100 Kabupaten/kota prioritas untuk intervensi anak kerdil (stunting). Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
- Ulfani DH, Martianto D, Baliwati YF. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi dan Kesehatan Masyarakat Kaitannya dengan Masalah Gizi Underweight, Stunted, dan Wasted di Indonesia: Pendekatan Ekologi Gizi. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 2011; 6(1): 63-4.
- UNICEF Indonesia. 2013. Ringkasan Kajian Gizi Ibu dan Anak. Online; [www.unicef.org](http://www.unicef.org), diakses tanggal 19 Agustus 2018.
- Unicef. (2012). *Ringkasan Kajian Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: UNICEF Indonesia.
- USAID. Multi-sectoral Nutrition Strategy 2014-2025 Technical Guidance Brief: Implementation Guidance for Ending Preventable Maternal and Child Death. 2014. 1-6.
- Wahdah, S., Juffrie, M., Huriyanti, E. 2015. Faktor risiko kejadian stunting pada anak umur 6-36 bulan di wilayah pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 3 (2): 119-130.

Yulidasari F. 2013. Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP- ASI) Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan di Kota Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Zurhayati, Z., & Hidayah, N. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 6(1), 1-10. <https://doi.org/10.36341/jomis.v6i1.1730>.

## TENTANG PENULIS



Dr. Lenny Nuraeni, M.Pd. adalah seorang Akademisi Pendidikan lahir di Bandung, 29 Januari 1986. Latar belakang Pendidikan penulis yang pertama memperoleh Gelar Ahli Madya Diploma I dari Politeknik Negeri Bandung Jurusan Keuangan Perbankan lulus pada tahun 2004. Kemudian pada tahun 2008 menamatkan Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan predikat cumlaude. Pada tahun 2011 menamatkan Pendidikan S2 Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan berpredikat cumlaude.

Pada tahun 2021 menamatkan studi S3 Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi PAUD di Universitas Negeri Jakarta dengan predikat sangat memuaskan. Penulis menikah dengan Jaenal Mutakim, M.Pd. (Dosen Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Jakarta) dan saat ini telah dikaruniai dua orang anak yang bernama Felisha Cassandra Arista & Muhammad Marco Al-Abqary.

Saat ini penulis bekerja sebagai dosen di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi Program Studi Pendidikan Masyarakat. Sejak tahun 2023 penulis menjabat sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat. Buku yang pernah penulis terbitkan berjudul: E-Learning No Ribet (Teori dan Aplikasinya Panduan Praktis untuk Dosen, Guru, Calon Guru dan Mahasiswa, diterbitkan di Pena Persada. Artikel-artikel ilmiah sudah banyak di publikasikan di berbagai jurnal nasional terakreditasi. Selain itu juga, karya ilmiahnya publish di beberapa prosiding. Dalam rangka melaksanakan tridharma perguruan tinggi, ia pun aktif menjadi pemakalah dalam berbagai seminar nasional maupun internasional dan sebagai penerima hibah pengabdian pada masyarakat dari kemenristek Brin Tahun 2020.

Selama karirnya penulis banyak mengikuti berbagai seminar dan pelatihan. Selain seminar penulis juga menghasilkan beberapa HKI, diantaranya: Modul Tutorial A Braintif, disertasi tentang Pengaruh Diklat Dasar dan Self Regulated Learning terhadap kemampuan penilaian perkembangan anak (studi ex post facto pada pendidik kelompok bermain di Provinsi Jawa Barat, 2020, Panduan Penyelenggaraan Diklat Dasar Daring dan Diklat Dasar Tatap Muka Bagi Pendidik PAUD, Buku Panduan/Petunjuk Pembelajaran Sorting Predict Think Discovery Melalui Seesaw Hybrid Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Anak Usia Dini Penulis juga aktif setiap tahunnya sebagai juri pada kegiatan pemilihan guru berprestasi tingkat Provinsi Jawa Barat. Penulis bisa di hubungi di: 082211585577, atau kontak email: (lennynuraeni86@ikipsiliwangi.ac.id)



Penulis bernama Anita Anggraeni, lahir di Bandung tanggal 26 Desember 1970. Latar belakang Pendidikan penulis adalah dari Program Studi Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pendidikan Universitas Padjadjaran Bandung. Kemudian melanjutkan studinya di program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis mengawali kariernya di bidang penelitian sejak menjadi mahasiswa dengan bergabung dengan beberapa penelitian bersama dosen-2nya di Unpad. Dan setelah lulus menjadi bagian dari peneliti di Indonesian Resource Center for Indigenous Knowledge (INRIK) Universitas Padjadjaran selama beberapa bulan.

Ketertarikan penulis pada dunia Pendidikan berawal dari beberapa penelitian yang penulis lakukan saat menjadi mahasiswa di Unpad, oleh karenanya penulis memutuskan melanjutkan pendidikannya ke Universitas Pendidikan Indonesia.

Pengalaman mengajar yang penulis peroleh berasal dari beberapa tempat, diantaranya di LP3i Bandung, LPKIA Bandung dan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara program studi D1. Sudah 23 tahun penulis menjadi pendidik dan telah menulis beberapa tulisan di beberapa jurnal nasional berakreditasi. Penulis tinggal di Bandung dan dapat dihubungi melalui alamat email [anitaenglish26@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:anitaenglish26@ikipsiliwangi.ac.id).



Penulis bernama Selvi Delia Widiantari, lahir di Bandung, 8 Juni 2002. Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari SDN Mandalawangi (lulus tahun 2015), melanjutkan ke MTs Nurul Huda Cimanggu, Majalengka (lulus tahun 2018), dan MA Aliyah Yayasan Islam Rajamandala (lulus tahun 2021), hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Masyarakat, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi.

Sementara itu, penulis juga aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat (HMPM) dan pernah mengikuti Program Pengabdian Masyarakat (PPM) yang dinaungi oleh BEM IKIP Siliwangi. Kemudian Penulis pernah mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) (tahun 2019-2020), PASKIBRA (tahun 2019), PRAMUKA (2019-2020).

Ketertarikan dalam dunia Pendidikan bermula dari pengalaman pribadi yang memengaruhi keyakinannya akan pentingnya Pendidikan dalam merubah hidup seseorang. Oleh karenanya Penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi. Dan kini, Penulis berkomitmen untuk terus menyebarkan nilai-nilai Pendidikan dan menginspirasi generasi mendatang untuk mencapai potensi maksimal mereka. Untuk menghubungi Penulis dapat melalui alamat email [deliawidiantari@gmail.com](mailto:deliawidiantari@gmail.com).



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202428903, 1 April 2024

**Pencipta**  
Nama : **Dr. Lenny Nuraeni, M.Pd, Anita Anggraeni, S.Sos, M.Pd dkk**  
Alamat : Perum Priangan Indah Cilame Residence Blok B No 10 RT 001 RW 006  
Desa Cilame Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat Kodepos  
40552, Ngamprah, Bandung Barat, Jawa Barat, 40552

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama : **Dr. Lenny Nuraeni, M.Pd, Anita Anggraeni, S.Sos, M.Pd dkk**  
Alamat : Perum Priangan Indah Cilame Residence Blok B No 10 RT 001 RW 006  
Desa Cilame Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat Kodepos  
40552, Ngamprah, Bandung Barat, Jawa Barat, 40552

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Langkah Strategis Program Penurunan Stunting**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 25 Maret 2024, di Purbalingga  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000604258

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencaib surat pencatatan permohonan.